

Market Review & Outlook

- Bursa Global Terkoreksi.
- IHSG Cenderung Melemah (5,815—5,940).

Today's Info

- WSBP Turunkan Target Kontrak Baru 2018
- SAFE Ekspansi Layanan ke Luar Jakarta
- PALM Bagi Dividen Rp 36.5 Per Lembar Saham
- TRAM Divestasi Trada Dryship
- KLBF Naikkan Harga Penjualan 4%
- FASW Beli Aset Pihak Afiliasi Rp 742.5 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INDY	Spec.Buy	3,160-3,200	2,980
ACES	S o S	1,380-1,365	1,480
ASII	S o S	6,925-6,825	7,325
PGAS	S o S	1,735-1,685	1,890
BBRI	S o S	3,050-3,000	3,320

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23,03	3.379

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BFIN	15 Aug	EGM
SUGI	15 Aug	AGM
BCAP	16 Aug	EGM
JPRS	16 Aug	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

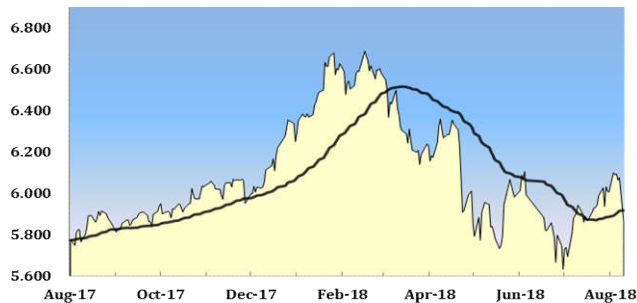
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MDKA	6 : 1	2,250	14 Aug
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. Trimitra Propertindo	

IDR (Offer)	390
Shares	773,300,000
Offer	10—14 August 2018
Listing	23 August 2018

IHSG Agustus 2017 - Agustus 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	8,916	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,944	5,815	5,940
Frequency (Times)	373,676	5,780	5,990
Market Cap (Trillion IDR)	6,607	5,750	6,025
Foreign Net (Billion IDR)	(646.88)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5.861,25	-215,93	-3,55%
Nikkei	21.857,43	-440,65	-1,98%
Hangseng	27.936,57	-430,05	-1,52%
FTSE 100	7.642,45	-24,56	-0,32%
Xetra Dax	12.358,74	-65,61	-0,53%
Dow Jones	25.187,70	-125,44	-0,50%
Nasdaq	7.819,71	-19,40	-0,25%
S&P 500	2.821,93	-11,35	-0,40%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	72,61	-0,2	-0,27%
Oil Price (WTI) USD/barel	67,20	-0,4	-0,64%
Gold Price USD/Ounce	1201,28	-9,0	-0,74%
Nickel-LME (US\$/ton)	13455,00	-281,5	-2,05%
Tin-LME (US\$/ton)	19395,00	-104,0	-0,53%
CPO Malaysia (RM/ton)	2169,00	-37,0	-1,68%
Coal EUR (US\$/ton)	97,65	1,8	1,82%
Coal NWC (US\$/ton)	110,40	1,5	1,38%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14595,00	120,0	0,83%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1.851,2	-0,21%	2,83%
Medali Syariah	1.660,1	-0,30%	-1,61%
MA Mantap	1.526,7	-0,86%	-2,08%
MD Asset Mantap Plus	1.486,2	-0,65%	1,39%
MD ORI Dua	1.905,2	-3,61%	-0,15%
MD Pendapatan Tetap	1.086,7	-1,20%	0,12%
MD Rido Tiga	2.134,4	-0,37%	-3,46%
MD Stabil	1.155,7	-0,54%	0,59%
ORI	1.738,0	-1,61%	-2,89%
MA Greater Infrastructure	1.175,9	-1,64%	-2,15%
MA Maxima	910,0	-1,62%	2,00%
MA Madania Syariah	981,9	-1,49%	-4,29%
MD Kombinasi	795,3	0,26%	4,81%
MA Multicash	1.419,1	0,17%	5,17%
MD Kas	1.498,7	0,35%	6,03%

Market Review & Outlook

Bursa Global Terkoreksi. IHSG terkoreksi -3.55% di perdagangan awal pekan ke 5,861 dengan seluruh sektor mengalami pelemahan terutama sektor pertambangan (-4.98%) dan keuangan (-4.16%). Nilai tukar Rupiah juga menembus level IDR 14,600, level terendah sejak Oktober 2015. Pelemahan IHSG dan nilai tukar tersebut dipicu oleh sentimen negatif dari internal yaitu kenaikan defisit neraca berjalan Indonesia menjadi USD 8 miliar atau 3% dari PDB pada kuartal II 2018 dibandingkan dengan kuartal sebelumnya defisit USD 5.7 miliar atau 2.2% dari PDB. Neraca Pembayaran Indonesia pada kuartal II 2018 juga mengalami defisit sebesar USD 4.3 miliar. Adapun dari eksternal, terdapat tekanan dari krisis keuangan Turki yang juga menyebabkan koreksi bursa regional Asia.

Wall Street terkoreksi dengan S&P 500 turun -0.40%, Dow turun -0.50% dan Nasdaq turun -0.25% akibat krisis keuangan Turki yang dikhawatirkan dapat menyebar ke negara-negara lainnya. Saham perbankan seperti Goldman Sachs dan J.P. Morgan Chase mengalami koreksi lebih dari 1% akibat kecemasan eksposur efek pelemahan lira. Bank Sentral Turki telah mengumumkan penurunan GWM dalam lira sebesar 250 basis poin sedangkan rasio cadangan wajib atas liabilitas valuta asing diturunkan sebesar 400 basis poin.

IHSG Cenderung Melemah (5,815—5,940). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,861. Indeks tampak belum mampu untuk bertahan di atas EMA 200, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,815 hingga 5,780. MACD yang mengindikasikan terjadinya bearish crossover berpotensi membawa indeks kembali bergerak melemah. Hari ini diperkirakan indeks kembali berada pada kecenderungan melemah.

Macroeconomic Indicator Calendar (13 Agustus — 17 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Jul-18	-	USD 1,74 miliar	USD 1,30 miliar
16	7-Days Repo Rate	-	-	5,25%	5,50%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
14	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash</i> (YoY)	Jerman	Kuartal-II	-	2,3%	2,6%
14	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Jun-18	-	4,2%	4,3%
14	Pertumbuhan Ekonomi <i>2nd Est.</i> (YoY)	Euro Area	Kuartal-II	-	2,5%	2,1%
15	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Jul-18	-	2,4%	2,5%
15	Retail Sales (MoM)	AS	Jul-18	-	0,5%	0,3%
15	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Aug 10 - 2018	-	-1,35 juta barel	0,75 juta barel
16	Neraca Perdagangan	Jepang	Jul-18	-	JPY 721 miliar	JPY -0,96 miliar
16	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Aug 11-2018	-	213 ribu	217 ribu
16	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Aug 04-2018	-	1755 ribu	1737 ribu
17	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Euro Area	Jul-18	-	2,0%	2,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Siapkan Implementasi Kebijakan Untuk Perbaikan CAD.** Akibat CAD yang melebar hingga 3% PDB, pemerintah sudah mulai ancap-ancang untuk memberlakukan beberapa kebijakan terkait. Salah satu diantaranya ialah penerapan yang lebih efektif untuk kebijakan insentif perpajakan penyimpanan Devisa Hasil Ekspor (DHE). Sebelumnya, sudah ada kebijakan berupa Peraturan Menteri Keuangan no. 10 tahun 2016 yang mengatur tentang insentif PPh untuk DHE yang disimpan dalam bentuk Rupiah. Namun demikian, kebijakan tersebut tidak terlalu berjalan lancar. Tidak hanya insentif DHE, pemerintah dalam hal ini Kementerian Keuangan, menghimbau agar perusahaan BUMN mulai mengurangi impor. Menteri Keuangan, Sri Mulyani, menyarankan bahwa PLN sebaiknya menggunakan bahan baku domestik sebagai pengganti bahan baku impor yang dibutuhkan. *(sumber: Kontan)*
- Defisit CAD Serta Tekanan Krisis Turki Melemahkan Rupiah.** Pada hari Senin, 13 Agustus 2018, Rupiah melemah hingga berada di atas level Rp 14.600. Pelemahan ini didorong oleh sentimen negatif pelebaran CAD disertai dengan dampak global pelemahan Lira Turki kepada negara-negara berkembang, seperti Indonesia. Menurut Kemenko Perekonomian, Darmin Nasution, menyatakan bahwa pelemahan Rupiah ini bersifat sementara dan diperkirakan akan kembali ke keseimbangannya pada akhir bulan ini. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4,067%	-14,723	-3,859
JIBOR 1 Week	4,434%	-11,705	-4,337
JIBOR 1	5,443%	-12,186	-5,126
JIBOR 1 Year	6,039%	-3,705	-5,925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112,8	0,4	33,37
EMBIG	448,2	0,9	-19,74
BFCIUS	0,5	(0,0)	-0,49
Baltic Dry	20.347.810,0	(296.970,0)	2.941.030,00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93,219	0,00%	2,9%
USD/JPY	109,910	0,00%	-0,8%
USD/SGD	1,337	0,00%	1,3%
USD/MYR	3,950	0,00%	-1,2%
USD/THB	31,847	0,00%	-1,2%
USD/EUR	0,839	0,00%	2,5%
USD/CNY	6,334	0,00%	-2,5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Nilai Mata Uang Turki Kembali Melemah.** Kebijakan Bank Sentral Turki pada hari Senin, 13 Agustus, kembali mendorong pelemahan Lira Turki. Bank Sentral Turki memberlakukan kebijakan moneter longgar demi mendapatkan kembali kepercayaan dari investor global. Salah satu kebijakan moneter yang diimplementasikan ialah mengurangi Giro Wajib Minimum (GWM) untuk perbankan serta melonggarkan regulasi terkait kepemilikan mata uang asing di sektor perbankan. Bank Sentral Turki juga menyatakan bahwa mereka membuka berbagai kemungkinan untuk mengatasi krisis ekonomi ini, termasuk menaikkan tingkat suku bunga. *(sumber: Bloomberg)*

Today's Info

WSBP Turunkan Target Kontrak Baru 2018

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) menurunkan target kontrak baru periode 2018 sejalan dengan mundurnya sejumlah rencana investasi di level induk usaha.
- Sekretaris Perusahaan WSBP Ratna Ningrum mengungkapkan prognosis nilai kontrak baru perseroan Rp8,3 triliun sampai dengan akhir 2018. Dengan demikian, terjadi penurunan dari target awal yang dipasang Rp11,52 triliun.
- Dia menjelaskan bahwa keputusan itu terkait dengan kebijakan induk. Pasalnya, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) menunda pekerjaan investasi, khususnya proyek jalan tol.
- Sebagai catatan, Manajemen WSKT menyatakan akan menurunkan target pendapatan dan kontrak baru 2018. Rencananya, revisi akan dilakukan dengan kisaran 10%--15% dari target yang dipasang sebelumnya. (Bisnis)

SAFE Ekspansi Layanan ke Luar Jakarta

- Emiten penyedia jasa transportasi PT Steady Safe Tbk. (SAFE) berencana mengekspansi layanan armada bis perseroan ke beberapa daerah di luar Jakarta yaitu Tangerang, Payakumbuh, dan Bandung.
- Pada tahun lalu, perseroan mendapatkan kontrak untuk memasok armada bis Transjakarta sehingga perseroan menyiapkan 116 unit armada baru pada tahun ini. Sejauh ini, SAFE hanya beroperasi di Jakarta.
- Direktur Utama SAFE John Pieter Sembiring menyampaikan perseroan telah mendapatkan izin untuk beroperasi di Tangerang, Payakumbuh, dan Bandung. Perseroan menargetkan dapat beroperasi di ketiga wilayah tersebut pada kuartal IV/2018.
- John menyampaikan, pada kerja sama tersebut, perseroan mengajukan untuk menggunakan kendaraan bis listrik sehingga dapat mengurangi polusi udara dan polusi suara. Menurutnya, sejauh ini pemerintah daerah menyambut baik rencana tersebut. (Bisnis)

PALM Bagikan Dividen Rp36,5 Per Lembar Saham

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Provident Agro Tbk. (PALM), hari ini menyetujui usulan manajemen untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp260 miliar atau Rp36,5 per lembar saham.
- Adapun dividen tunai yang dibagikan pada tahun ini diambil dari saldo laba perseroan per 31 Desember 2017 yang sebesar Rp 267,46 miliar. Dividen tunai tersebut nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).
- Presiden Direktur PALM Tri Boewono mengatakan, pembagian dividen tunai kali ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat terbaik kepada para pemegang saham.
- Sepanjang tahun 2017, PALM mencatat pendapatan sebesar Rp 760 miliar dan laba tahun berjalan Rp 68,22miliar. Marjin laba bruto sebesar 33,27% pada tahun 2017. (Bisnis)

Today's Info

TRAM Divestasi Trada Dryship

- Emiten pelayaran dan pertambangan PT Trada Alam Minera Tbk. (TRAM) menandatangani Akta Jual Beli Saham dengan PT Anugrah Persada Investama dengan untuk mengalihkan saham PT Trada Dryship yang selama ini dikuasai perseroan.
- Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan, TRAM menjual saham Trada Dryship sebesar 225.430.000 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp22,54 miliar. Penjualan saham ini tidak bersifat material.
- Pada tahun ini, pendapatan TRAM ditargetkan melonjak menjadi US\$272 juta dan laba bersih US\$30,3 juta. Per Maret 2018, perusahaan sudah membukukan pendapatan US\$35,03 juta dan laba bersih US\$431.113.
- Trada Dryship sebelumnya merupakan entitas anak TRAM yang bergerak pada sektor pelayanan transportasi kelautan. Trada Dryship berdiri pada 2008 (Bisnis)

KLBF Naikkan Harga Penjualan 4%

- PT Kalbe Farma Tbk. (KLBF) menaikkan harga jual rata-rata atau average selling price untuk lini produk nutrisi dan kesehatan hingga 4% untuk menjaga keuntungan perseroan.
- Presiden Direktur KLBF Vidjongtius mengungkapkan kenaikan harga akan dilakukan secara bertahap dalam tiga bulan ke depan. Kebijakan tersebut diterapkan untuk lini produk kesehatan dan nutrisi.
- Vidjongtius telah memaparkan alasan kenaikan harga yakni depresiasi rupiah yang menambah beban biaya produksi perseroan. Kondisi tersebut membuat laba bersih KLBF tergerus pada semester I/2018.
- Selain menaikkan harga jual, KLBF juga meningkatkan upaya product mix untuk kategori yang masih memiliki margin baik. Kemudian, perseroan melakukan efisiensi internal dalam rantai pasok dan peningkatan produktivitas. (Bisnis)

FASW Beli Aset Pihak Afiliasi Rp742,5 Miliar

- Emiten kertas PT Fajar Surya Wisesa Tbk. (FASW) melalui entitas anaknya yaitu PT Dayasa Aria Prima baru saja menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Aset sehubungan dengan rencana pembelian aset dari PT Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas dan PT Capital Management Indonesia.
- Berdasarkan keterbukaan informasi yang dipublikasikan perseroan, emiten dengan sandi FASW tersebut berencana melakukan pembelian sebidang tanah dengan luas keseluruhan 332.545 meter persegi yang berada di Gresik, Jawa Timur.
- Lahan yang bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) tersebut sebelumnya digunakan untuk pabrik dan kegiatan operasional Surabaya Agung Industri Pulp & Kertas (SAIPK). Perseroan juga membeli lahan yang dikuasai SAIPK seluas 46.220 yang berlokasi di kota yang sama.
- Selain itu, perseroan membeli satu bidang tanah dengan luas 27.090 meter persegi di Gresik yang sebelumnya juga merupakan lokasi operasional pabrik milik SAIPK. Tanah ini terdaftar atas nama Capital Management Indonesia (CMI). (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Automotive, Telco, Textile, Energy	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Mining	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Construction, Cement	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.